

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, baik berdasarkan teori maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaannya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang mendalam terhadap implementasi Metode Global di SDIT Al Islamiyah Kudus, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa. Pendekatan holistik dan kontekstual memandang membaca sebagai proses yang melebihi sekadar mengenali huruf dan kata, membantu siswa membangun pemahaman yang lebih dalam tentang bahasa. Lingkungan belajar yang menarik menciptakan motivasi dan minat belajar siswa, sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis. Penggunaan media visual dan audio mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Kegiatan interaktif dan permainan edukatif memperkuat koneksi antara pembelajaran dan pengalaman praktis serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata dan relevan. Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif membantu memantau kemajuan siswa dan memberikan dukungan yang tepat. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik, sementara refleksi dan penyesuaian metode pembelajaran menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan praktik-praktik pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi Metode Global di SDIT Al Islamiyah Kudus membentuk landasan yang kokoh bagi kemampuan membaca permulaan siswa dan menghasilkan siswa yang kompeten dan bersemangat dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.
2. Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Metode Global di SDIT Al Islamiyah Kudus telah membawa dampak positif yang signifikan dalam

meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1. Faktor pendukung utama dalam kesuksesan implementasi ini adalah komitmen sekolah yang tulus, pelatihan guru yang intensif dan berkelanjutan, investasi dalam sumber daya pembelajaran berkualitas, lingkungan belajar yang merangsang, dan keterlibatan orang tua yang aktif. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi di rumah, pelatihan guru yang tidak memadai, perbedaan kemampuan siswa, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Namun, dengan pendekatan inovatif dan keseriusan semua pihak terkait, sekolah dapat terus memperkuat dan meningkatkan efektivitas Metode Global dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh. Implementasi Metode Global di SDIT Al Islamiyah Kudus memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memotivasi, serta membentuk landasan yang kokoh bagi kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan terus memperbaiki dan menyesuaikan praktik-praktik pembelajaran mereka, sekolah dapat tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan kontemporer.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis terkait dari implementasi penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia terhadap peserta didik kelas 1 SDIT Al- Islamiyah Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Untuk SDIT Al-Islamiyah Kudus:
  - a. Terus tingkatkan komitmen dalam implementasi Metode Global dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan.
  - b. Perluas program pelatihan guru secara berkelanjutan untuk memastikan penggunaan Metode Global yang efektif di kelas.
  - c. Tingkatkan kerjasama dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah dan di sekolah, termasuk melalui program "Buku Baca Bersama".

2. Untuk guru di SDIT Al-Islamiyah Kudus:
  - a. Aktif ikut serta dalam program pelatihan yang ditawarkan untuk terus meningkatkan keterampilan dalam mengimplementasikan Metode Global.
  - b. Kembangkan beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.
  - c. Libatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi secara teratur mengenai kemajuan dan perkembangan anak.
  - d. Lebih memperhatikan siswa yang penangkapan materi masih kurang.
3. Untuk Orang Tua di SDIT Al-Islamiyah Kudus:
  - a. Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran di rumah dan mendukung program-program yang ditawarkan oleh sekolah.
  - b. Membaca bersama anak secara teratur di rumah dan membahas pengalaman membaca mereka di sekolah.
  - c. Berkomunikasi secara terbuka dengan guru mengenai kemajuan anak dan memberikan dukungan yang diperlukan.
4. Saran untuk Peserta Didik di SDIT Al-Islamiyah Kudus:
  - a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah.
  - b. Mengembangkan kebiasaan membaca di luar jam pelajaran dan terlibat dalam diskusi mengenai buku yang telah dibaca.
  - c. Memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang disediakan oleh sekolah dengan baik.
5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya:
  - d. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari implementasi Metode Global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.
  - e. Memperluas cakupan penelitian untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan membandingkan efektivitas Metode Global dengan pendekatan pembelajaran lainnya.
  - f. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi Metode Global di berbagai konteks pendidikan.